

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Wahyu Hidayat<sup>1</sup>, Aji Prasetyo<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Email : wahyudayat588@gmail.com  
correspondence : aji.estiga@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to test the influence of dependent variables in the form of company size, and the age of the company. The population used in this study is a Banking company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with observations for four years (2017-2020). Samples used as many as 10 companies with purposive sampling method. Hypothesis testers use the logistic regression model at a significant ( $\alpha$ ) 5% rate. Test results showed that the size of the company, and the age of the company had a positive influence on the accuracy of the company's financial reporting.*

**Keywords** : *timeliness of financial reporting, company size, and age of the company.*

### ABSTRAK

Kajian ini tujuannya untuk melakukan pengujian pengaruh variabel-variabel terikat berupa ukuran perusahaan, serta umur perusahaan. Populasi yang dipergunakan didalam kajian ini ialah perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk pengamatannya yakni selama empat tahun (2017-2020). Adapun sampelnya yang dipergunakan sejumlah 10 perusahaan dengan teknik untuk mengambil sampel yakni *purposive sampling*. Uji hipotesis mempergunakan metode *logistic regression* pada tingkatan signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Hasilnya atas uji yang dilakukan memperlihatkan bahwasannya ukuran perusahaan, serta umur perusahaan mempunyai pengaruh positif atas ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

**Kata kunci** : ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

### PENDAHULUAN

Ketepatan waktu atau dalam bahasa inggris *timeliness* adalah faktor utama untuk menyajikan data atau informasi yang terdapat keterkaitan satu dengan yang lainnya, informasi ini bisa dipergunakan secara maksimal. Informasi penting yang saling ada keterkaitannya atau relevan memiliki ciri khas seperti, adanya nilai prediktif dan penyajiannya sesuai dengan waktunya. Laporan keuangan yang memberikan informasi atau data harus disajikan sesuai waktunya sebelum data atau informasinya tidak lagi memiliki kekuatan untuk memberikan pengaruh terkait keputusan apa yang diambil. Jika ada laporan yang ditunda dan tidak sesuai waktunya, data atau informasi tersebut akan hilang makna dan relevansi yang semestinya. (Anggraini, 2018).

Sajian sebuah laporan keuangan dengan waktu yang sesuai ialah satu dari beberapa faktor yang berguna guna mendapatkan mendapatkan keunggulan kompetitif dalam mendukung pencapaian organisasi atau perusahaan, yang utama adalah menjaga citra perusahaan yang unggul menurut masyarakat umum, dengan harapan dapat menghasilkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan atau organisasi (Marhamah, 2018).

Laporan keuangan adalah salah satu data atau informasi yang memiliki peran utama didalam bisnis spekulasi di pasar investasi, yang digunakan sebagai metode bagi organisasi untuk menyampaikan berbagai data atau informasi serta estimasi keuangan terkait aset mereka dan pelaksanaannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan berdasarkan informasi atau data tersebut.

Informasi atau data ringkasan pelaporan keuangan dapat bermanfaat apabila disajikan dengan tepat serta sesuai jadwal untuk klien, berbeda halnya jika laporan keuangan akan kurang bermanfaat jika diperhitungkan penyampaiannya yang tidak sesuai jadwal. Dengan tepat waktu memberikan tanda bahwa ada ketepatan rentang waktu penyajian dan frekuensi pengumuman atau pelaporan (Irawan, 2012).

Laporan anggaran atau laporan keuangan yang disampaikan ke publik harus diatur berdasarkan pedoman akuntansi yang baik dan telah diperiksa dengan penilaian standar. Penggunaan data atau informasi ringkasan laporan keuangan benar-benar harus diungkapkan dalam laporan dengan cepat dan dengan cara yang tepat sehingga ketepatan laporan keuangan tetap terlindungi dan terdapat nilai guna tinggi untuk penyelidikan dan analisa pengambilan keputusan serta untuk meramalkan pelaksanaan perusahaan di masa depan. Maka *timeliness* atau ketepatan waktu adalah unsur penting untuk menyajikan laporan keuangan kepada khalayak umum sehingga organisasi atau perusahaan harusnya tidak melaksanakan penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan supaya data atau informasi tersebut tidak mengalami hilang kapasitasnya untuk berdampak pada keputusan yang diambil. Pada perusahaan atau organisasi yang sudah *go public* yang tercatat di perdagangan saham diharuskan agar menyerahkan laporan keuangan yang diatur berdasarkan pada prinsip pembukuan moneter serta sudah dievaluasi dengan cara yang tepat. (Ekonomika dkk., 2017).

## TELAAH PUSTAKA

### a) Teori sinyal (*Signalling theory*)

Adalah hasil teori dari (Ross, 1977). Pada temuan teori ini memberikan gambaran mengapa perusahaan memiliki keinginan untuk menyampaikan data atau informasi keuangan pada orang luar (Wolk, 2001). Upaya perusahaan dengan melaporkan data atau informasi dengan alasan terdapat ketidakseimbangan data atau informasi perusahaan terhadap pihak luar. Hal ini dikarenakan pengawas organisasi mencari tahu tentang data informasi perusahaan dan kemungkinan masa depan yang datangnya dari pihak luar.

### b) Teori Kepatuhan

Sesuai pengujian atas penelitian yang lalu, kepatuhan asalnya dari kata patuh artinya suka tunduk pada perintah, berdisiplin dan aturan atau taat perintah. Patuh menurut kamus ilmiah artinya turut perintah, sebagai tindakan taat, loyal dan setia karena niat dalam individu. Teori kepatuhan telah konsisten dieksplorasi dalam terkhusus dalam bidang sosiologi, khususnya dalam penelitian sosiologi dan psikologi, yang menggarisbawahi pentingnya siklus sosialisasi untuk dapat mempengaruhi sikap patuh setiap orang.

### c) Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan dari pekerjaan-pekerjaan perusahaan yang menunjukkan informasi atau data keuangan yang bermanfaat untuk perusahaan ataupun yang bagi pihak yang berkepentingan yang berasal dari pihak lain. Sesuai PSAK No. 1 (2015: 2). Laporan keuangan menjadi tahapan atas pelaporan keuangan. Ringkasan anggaran atau laporannya lengkap biasanya mencakup catatan neraca, laporan perubahan keadaan keuangan (ditunjukkan dengan cara-cara antara lain, laporan yang berkenaan dengan arus kas, ataupun laporan arus dana), laporan untung dan juga rugi, laporan dan catatan lain, dan juga materi informatif yang penting yang menjadi keseluruhan bagian atas laporan anggaran atau keuangan. Pelaporan keuangan menjadi metode fundamental yang dipergunakan sebagai penyampaian informasi atau data finansial pada berbagai pihak tertentu yang berkepentingan yang ada di luar dari perusahaan tersebut, laporan semacam ini menunjukkan sejarah kuantitatif atas suatu perusahaan tersebut untuk satuan uang. (Kieso dkk., 2011).

### d) Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan aksesibilitas data atau informasi untuk para pengambil keputusan ketika diperlukan sebelum data atau informasinya tersebut hilang kapasitasnya dalam memberikan pengaruh pilihan atau opsi tersebut (Suwardjono, 2014: 170). Ketepatan waktu adalah pembatasan yang utama

pada penyampaian laporan keuangan. Terlepas dari apakah data atau informasi keuangan berharga ketika diterapkan dan dijelaskan dalam bentuk penyajian dengan benar, nilainya dapat diperluas hanya jika disajikan sesuai dengan waktu yang tepat. Ketepatan waktu menyiratkan bahwa dengan menyampaikan data atau informasi kepada para pimpinan yang mengambil suatu kebijakan dengan waktu yang tepat serta untuk memengaruhi pilihan yang mereka buat (Lam & Lau, 2014).

#### **e) Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan pengukuran dengan skala agar informasi atau data dapat dikategorikan mana perusahaan besar dan perusahaan kecil dengan cara (total aktiva, nilai bursa saham, *log size*, serta yang lainnya). Sebenarnya kecil ataupun besarnya suatu korporasi terbagi menjadi 3 kategori antara lain perusahaan menengah, perusahaan kecil serta perusahaan besar dan hal itu didasarkan dengan cara menentukan ukuran dari perusahaan tersebut yang berdasarkan pada asset keseluruhan dari perusahaan tersebut (Hartono, 2013:282). Ukuran perusahaan (*firm size*) yang besar maupun kecil juga dipengaruhi oleh kompleksitas, variabilitas, operasional dan tingkatan sering atau tidaknya proses dari transaksi dari suatu perusahaan tersebut pastinya akan menyediakan pengaruh tertentu pada tingkatan kecepatan dalam melampirkan pelaporan keuangan pada pihak umum (Haryani & Wiratmaja, 2014).

#### **f) Umur Perusahaan**

Merupakan lamanya berjalan ataupun adanya perkumpulan perusahaan maupun jenis bisnis-bisnis yang tergabung ke dalam bidang usaha serta bertujuan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan (Poerwadarminta, 2003: 1338). Sebenarnya perusahaan didirikan dengan jangka waktu yang panjang bahkan tak cuma untuk jumlah tahun yang tidak tentu banyaknya, tidak terbatas, (Kieso, 2011: 50). Usia suatu organisasi adalah sesuatu yang diperhatikan oleh para investor dalam berkontribusi dengan menanam modal, dikarenakan usia organisasi memberikan gambaran mengenai organisasi yang masih layak serta memberikan kenyataan bahwasannya organisasi dapat bersaing serta juga memanfaatkan secara maksimal dengan membuka berbagai usaha yang ada dalam perekonomian.

### **Metode Penelitian**

Penerapan metodenya menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan datanya yaitu dengan metode dokumentasi agar mendapatkan data tertulis dari laporan tahunan yang sudah terpublikasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Didalam melangsungkan kajian ini, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari subjek ataupun objek penelitian yang mempunyai mutu yang tinggi dan juga karakteristiknya yang telah ditentukan pihak pelaksana penelitian guna dipahami dan juga setelah itu dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:88). Populasinya yaitu keseluruhan perusahaan perbankan yang datanya sudah masuk di BEI yang melaksanakan penerbitan terhadap pelaporan keuangan tahunan yang dilaksanakan pengauditan dan juga publikasi pada BEI dari jangka waktu ditahun 2017-2020.

### **Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

Variabel terikat dan juga bebas yang dipakai untuk melangsungkan penelitian kali ini yaitu:

- Variabel terikat kajian ini ialah ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan
- Variabel independennya adalah umur perusahaan dan ukuran perusahaan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pelaporan atas keuangan untuk tiap perbankan yang terdaftar di BEI ditahun 2017-2020. Bahasan dibawah merupakan nilai hitungan yang tertuang dalam tabel;

**HASIL**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisa ini dipergunakan sebagai bentuk pendeskripsian serta menunjukkan analisa yang berkaitan distribusi frekuensi variabel-variabel seperti standar deviasi, rerata (*mean*), nilai minimal serta nilai nilai maksimal.

**Tabel 1 Statistik deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	40	11.32	23.04	18.7094	3.34676
UMUR PERUSAHAAN	40	19.00	74.00	51.4000	17.32169
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN	40	.00	1.00	.7500	.43853
Valid N (listwise)	40				

**Pengujian Asumsi kalsik**

Uji ini dipergunakan sebagai alat ukur model penduga yang tepat, maka terdapat kepastian tentang datanya sudah bebas dari persoalan pengujian asumsi klasikal.

1) Uji Normalitas

**Tabel 2 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.35923462
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.126
	Negative	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		1.028
Asymp. Sig. (2-tailed)		.241

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2) Uji Multinearitas

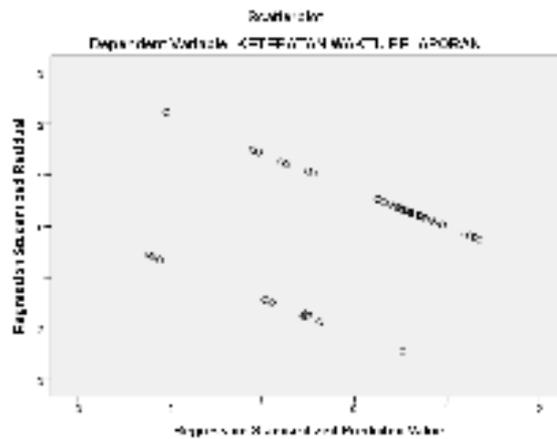
**Tabel 3 Uji Multinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UKURAN PERUSAHAAN	.938	1.066
	UMUR PERUSAHAAN	.938	1.066

a. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN

3) Uji Heterokedasititas

Tabel 4 Uji Heterokedasititas



4) Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1.819 <sup>a</sup>

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
	(Constant)	1.053	0.428
1	UKURAN PERUSAHAAN	0.072	0.018
	UMUR PERUSAHAAN	0.009	0.004

Hipotesis

Tabel 6 Pengujian Hipotesis Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig.	
	(Constant)	2.463	0.019
1	UKURAN PERUSAHAAN	3.935	0.000
	UMUR PERUSAHAAN	2.555	0.015

Tabel 7 Pengujian Hipotesis Uji f

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.467	2	1.234	9.068	.001 <sup>b</sup>
Residual	5.033	37	.136		
Total	7.500	39			

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Atas Ketepatan Waktu Menyampaikan Pelaporan Keuangan**

Hasil pengujian dinyatakan ukuran perusahaan pengaruhnya positif dan signifikan atas ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Pengaruhnya dari ukuran perusahaan atas ketepatan waktu menyampaikan pelaporan keuangan memiliki nilai positif yang berarti tiap naiknya angka ukuran perusahaan sehingga dapat menaikkan angka variabel ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Umur Perusahaan Atas Ketepatan Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan**

Hasil untuk pengujiannya dinyatakan umur perusahaan memiliki pengaruh atas ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Pengaruhnya untuk umur perusahaan atas ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan memiliki hasil positif berarti tiap kenaikan nilai umur perusahaan, sehingga dapat menaikkan angka variabel ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Umur Perusahaan serta Ukuran Perusahaan Atas Ketepatan Waktu Menyampaikan Pelaporan Keuangan**

Hasil pengujian dinyatakan umur perusahaan serta ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh atas ketepatan waktu menyampaikan pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan pengaruhnya positif atas ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, karena organisasi yang mempunyai aset lebih banyak mampu memiliki pelaporan keuangan yang lebih baik serta menyampaikannya sesuai waktu yang ditentukan. Organisasi besar mempunyai pegawai bermutu yang banyak serta dapat memenuhi daya kerja pegawai antar satu dan yang lainnya. Umur perusahaan pengaruhnya positif atas ketepatan waktu menyampaikan pelaporan keuangan, dikarenakan makin lama waktu beroperasinya sebuah organisasi, makin banyak pengalaman yang dipunyai oleh organisasi itu serta SDM yang dipunyai makin handal didalam pengaturan serta pengelolaan laporan keuangan.

## SIMPULAN

Merujuk pada hasil dari penganalisisan yang disajikan tersebut di atas, oleh sebab itu dapat dilaksanakan penyimpulan bahwa hasil dari berlangsungnya penelitian ini ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Ukuran Perusahaan pengaruhnya positif serta signifikan atas ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan di perusahaan perbankan yang tercatat pada BEI Periode Tahun 2017-2020. Hasil ini diperoleh setelah melakukan pengujian hipotesis yang mana hasilnya memperlihatkan bahwasannya hipotesis yang diduga bisa dibuktikan serta diterima keabsahannya.
2. Umur Perusahaan pengaruhnya positif serta signifikan atas ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang tercatat pada BEI Periode Tahun 2017-2020. Hasil ini diperoleh setelah melakukan pengujian hipotesis yang mana hasilnya memperlihatkan bahwasannya hipotesis yang diduga bisa dibuktikan serta diterima keabsahannya.
3. Umur perusahaan serta ukuran perusahaan dengan simultan berpengaruh positif serta signifikan atas ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan di perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020. Hasil ini diperoleh setelah melakukan

pengujian hipotesis yang mana hasilnya memperlihatkan bahwasannya hipotesis yang diduga bisa dibuktikan serta diterima keabsahannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, N. U. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Tambang Yang Terindeks di ISSI Tahun 2016-2017. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisi kesembilan). *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Irawan, E. A. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia. In *Skripsi: Universitas Negeri Semarang: Vol. Semarang*.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1-IFRS Edition*. Amerika: Quad/Graphics. Inc.
- Marhamah, F. (2018). *Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 13(2), 19–40.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 23–40.